

STUDI PENGELOLAAN TAMAN MANGROVE UNIVERSITAS BUNG HATTA SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN PEMBIBITAN

Wisnu Arya Pratama¹⁾, Eni Kamal²⁾

Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email: 909wisnu@gmail.com¹⁾, ekamal898@yahoo.com²⁾

ABSTRAK

Ekosistem mangrove yang kompleks menyediakan peluang untuk memahami interaksi antara berbagai organisme dan faktor lingkungan yang mempengaruhi keanekaragaman hayati, oleh karena itu Sebagai pusat edukasi dan pembibitan, taman mangrove dapat dijadikan tempat penelitian ilmiah tentang ekosistem mangrove, yang dapat menghasilkan data dan informasi penting untuk konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan questioner. Manfaat Studi dalam penelitian ini yaitu, persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 64% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 36%, Dalam kategori B. Pengelolaan Pusat Studi untuk yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 32% memilih pilihan Baik (B) 68% , Keberadaan Pusat Studi persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 18% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 60% yang menjawab Kurang Baik (KB) sebanyak 19% yang memilih jawaban pilihan Tidak Baik (TB) sebanyak 2% dan yang memilih pilihan Sangat Tidak Baik (STB) 1%

Kata kunci : *mangrove, konservasi, ekosistem, keanekaragaman hayati, studi.*

PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove menjadi landasan yang kuat untuk menjalankan upaya restorasi. Degradasi habitat yang terus berlanjut akibat eksploitasi kayu mangrove dan penggunaan lahan mengancam keberlanjutan ekosistem ini sementara itu pencemaran air dan limbah industri dengan perubahan iklim semakin merusak ekosistem mangrove. Hal tersebut mengakibatkan keanekaragaman hayati di mangrove terancam dan perlindungan alamiah terhadap badai serta peningkatan tinggi air laut menurun. Oleh karena itu, restorasi mangrove menjadi esensial untuk memulihkan ekosistem yang terdegradasi, menjaga keseimbangan ekologi dan melindungi masyarakat pesisir dari dampak bencana alam dan perubahan iklim¹⁾. Taman mangrove dapat membantu mengidentifikasi restorasi yang efektif, memantau perubahan dalam ekosistem ini dan menyusun kebijakan yang lebih baik dalam rangka mempertahankan ekosistem mangrove. Ekosistem mangrove yang kompleks menyediakan peluang untuk memahami interaksi antara berbagai organisme dan faktor lingkungan yang mempengaruhi keanekaragaman hayati. Restorasi mangrove

menjadi sangat penting untuk memulihkan ekosistem yang rusak, mempertahankan manfaat ekologi serta melindungi wilayah pesisir dari dampak bencana dan perubahan iklim²⁾

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang dibutuhkan selama penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pengamatan di kawasan Taman Mangrove Pusat Edukasi dan Pembibitan di Universitas Bung Hatta terdapat beberapa keanekaragaman biota dan non-biota yang dilakukan pada pukul 07.00 - 08.00 WIB. Berikut tabel pengamatan dapat dilihat pada tabel 1. Biota dan non Biota.

NO	NAMA BIOTA	NAMA LATIN
1	Kepiting Yuyu	Gecarcinucoidea
2	Biawak	Varanus salvator
3	Keong	Pila ampullacea
4	Burung Perkutut	Geopelia striata

Tabel 1 : Biota dan Non Biota

No	Indikator	Jawaban Responden (%)				
		SB	B	KB	TB	STB
Responden Masyarakat						
A	Manfaat Pusat Studi					
1	Manfaat Taman Mangrove	60	40	0	0	0
2	Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan bermanfaat bagi lingkungan khususnya pesisir Pantai	60	40	0	0	0
3	Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan baik bila dimanfaatkan secara lestari dan keberlanjutan	60	40	0	0	0
4	Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan dapat mempengaruhi kebijakan lingkungan di tingkat lokal maupun nasional	80	20	0	0	0
5	Penelitian mangrove dapat menghasilkan kontribusi baik secara signifikan terhadap abrasi atau badai dalam wilayah pesisir	60	40	0	0	0
	Rata-rata	64	36	0	0	0

Tabel 2. Tabulasi Data Persepsi Kuesioner Penelitian

Pengelolaan Pusat Studi						
Pengelolaan Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan Universitas Bung Hatta dalam keadaan baik						
		20	80	0	0	0
Pendekatan partisipatif masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan mangrove yang baik						
		40	60	0	0	0
Upaya Pengelolaan Taman Mangrove sebagai Pusat Studi Edukasi dan Pembibitan						
		60	40	0	0	0
Pengelolaan Studi ini baik dalam pelatihan atau workshop mengenai teknik pembibitan						
		20	80	0	0	0
Pengelolaan Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan Baik bila adanya partisipasi dari stakeholder						
		20	80	0	0	0
	Rata-rata	32	68	0	0	0

Tabel 3. Responden Dosen

C Keberadaan Pusat Studi						
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan di Universitas Bung Hatta	10	70	15	5	0
2	Apakah saudara sering mengunjungi Taman Mangrove di Universitas Bung Hatta, dan bagaimana kondisinya	15	55	25	5	0
3	Apakah dengan keberadaan Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan di Universitas Bung Hatta memberikan nilai tambah bagi pengalaman belajar/penelitian mahasiswa	30	65	5	0	0
4	Bagaimana pendapat saudara/i mengenai fasilitas yang tersedia di Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan Universitas Bung Hatta	25	70	5	0	0
5	Dengan keberadaan Taman Mangrove sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan apakah memiliki akses yang baik dan mudah untuk dikunjungi	10	40	45	0	5
	Rata-rata	18	60	19	2	1

Tabel 4. Responden Mahasiswa

Berdasarkan Tabulasi Data Persepsi Kuesioner Penelitian Studi Pengelolaan Taman Mangrove Sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan sehingga dapat dijelaskan, dengan tingkat pencapaian responden .Dalam kategori A. Manfaat Studi dalam penelitian ini yaitu, persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 64% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 36%. Dalam kategori B. Pengelolaan Pusat Studi untuk yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 32% memilih pilihan Baik (B) 68% . Dalam kategori C. Keberadaan Pusat Studi persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 18% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 60% yang menjawab Kurang Baik (KB) sebanyak 19% yang memilih jawaban pilihan Tidak Baik (TB) sebanyak 2% dan yang memilih pilihan Sangat Tidak Baik (STB) 1%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Manfaat Studi dalam penelitian ini yaitu, persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 64% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 36%, Pengelolaan Pusat Studi untuk yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 32% memilih pilihan Baik (B) 68% , dan Keberadaan Pusat Studi persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 18% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 60% yang menjawab Kurang Baik (KB) sebanyak 19% yang memilih jawaban pilihan Tidak Baik (TB) sebanyak 2% dan yang memilih pilihan Sangat Tidak Baik (STB) 1%.

Saran

Harus dilakukan penebangan ranting pohon yang menghalangi akses jalan menuju Taman Mangrove Universitas Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kamal, E., Leffy H., Rusdi, T., dan Suardi ML., 2005. Mangrove Sumatera Barat. *Pusat Kajian Mangrove dan Kawasan Pesisir Universitas Bung Hatta*, Padang. X+71 Halaman.
- [2] Winarno, S. 2016. Ekosistem Mangrove Vegetasi dan Plankton, *Jurnal Biologi*. 2(5).